

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit menurut Undang-undang nomor 44 tahun 2009 merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang mengedepankan kualitas dan mutu pelayanan didalamnya. Peningkatan mutu layanan rumah sakit dapat didukung salah satunya dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis merupakan berkas atau rekaman yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas, anamnesa, diagnosis, pengobatan, dan tindakan penunjang yang diberikan kepada pasien sehingga dapat digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan pengobatan kepada pasien serta sebagai sumber kepastian biaya yang harus dikeluarkan oleh pasien.

Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat dan tepat waktu, sehingga menghasilkan informasi yang efektif dan efisien. Kegiatan penyelenggaraan rekam medis pertama dimulai saat penerimaan pasien di tempat pendaftaran, kemudian diteruskan dengan penyediaan dokumen rekam medis sebagai media pencatatan data medis selama pasien mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Penyediaan berkas rekam medis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien (Hartanto, et al., 2020). Berdasarkan hasil uji statistik oleh Valentina (2020) menemukan bahwa ada hubungan waktu penyediaan dokumen rekam medis dengan kepuasan pasien di bagian pendaftaran. Semakin cepat waktu penyediaan rekam medis maka pasien menjadi lebih puas, atau semakin lambat waktu penyediaan rekam medis maka pasien menjadi lebih tidak puas. Selain itu kecepatan waktu penyediaan rekam medis juga menentukan cepat atau lambatnya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perhatikan hal itu Kementerian Kesehatan RI dalam SK Kemenkes Nomor 129 tahun 2008 telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit

dimana waktu penyediaan rekam medis untuk pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada penelitian terdahulu ditemukan adanya keterlambatan penyediaan rekam medis pada beberapa rumah sakit di Indonesia. Pada beberapa penelitian terdahulu berikut ini menunjukkan adanya keterlambatan penyediaan rekam medis yang melebihi standar yaitu lebih dari 10 menit.

Tabel 1.1 Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis di Beberapa Rumah Sakit

Peneliti	Jumlah Sampel (RM)	Persentase Keterlambatan	Rata-Rata Waktu Penyediaan	Dasar Kebijakan
Wulandari (2020)	99	48,5 %	11 Menit	SPM di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten: ≤ 10 menit dari pasien mendaftar sampai berkas ditemukan atau disediakan oleh petugas
Roviq, <i>et al.</i> (2020)	85	32,9 %	> 10 Menit	SPM oleh Kemenkes No. 129 tahun 2008 : penyediaan RM RJ ≤ 10 menit
Andria dan Sugiarti (2015)	99	63,64 %	12,36 Menit	SPM di RSUD dr. Soekardjo 10 menit dalam penyediaan dokumen rekam medis sampai dokumen rekam medis ditemukan oleh petugas
Anifah (2016)	100	82,4%	19,94 Menit	SPM RSUD Tugurejo Prov. Jawa Tengah: penyediaan RM RJ ≤ 10 menit

Menurut Arifah dalam Pratiwi (2018), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis antara lain yaitu terjadinya *misfile*, dipinjam pihak lain atau dokumen belum kembali, petugas kurang disiplin dalam menyediakan rekam medis, kesalahan distribusi, belum dilakukan evaluasi secara rutin, belum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) Rumah Sakit, atau standar waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang digunakan ≤ 10 menit namun pada kenyataannya masih ditemukan

permasalahan terkait penyediaan, yaitu masih mengalami keterlambatan (Pratiwi, 2018). Hasil penelitian oleh Wulandari (2020), faktor penyebab keterlambatan rekam medis yaitu karena faktor kedisiplinan petugas (*man*), secara fisik berkas rekam medis rusak (*material*), SIMRS tidak bisa digunakan ketika listrik mati (*machine*), belum tersedianya alur pendaftaran pasien rawat jalan (*method*), dan dukungan dana untuk penghargaan (*money*).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, *et. al* (2020), dengan menggunakan pendekatan unsur 5M (*man, money, method, material, machine*), terjadinya keterlambatan dalam proses penyediaan rekam medis rawat jalan disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor *man* yaitu kurangnya kedisiplinan dan pengetahuan petugas karena kualifikasi pendidikan dan kurang pelatihan. Faktor *machine* yaitu rak penyimpanan rekam medis kurang, komputer bermasalah, dan *trolley* untuk distribusi masih kurang. Faktor *method* yaitu SPO terkait penyediaan rekam medis rawat jalan belum ada dan belum pernah dilakukan evaluasi terkait ketepatan waktu penyediaan rekam medis. Faktor *material* yaitu rekam medis tidak tersimpan di rak penyimpanan. Faktor *money* yaitu anggaran sudah disediakan namun belum dilakukannya pengadaan rak penyimpanan.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit menjadi kurang berhasil jika tidak didukung dengan sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar. Berdasarkan penjelasan diatas, penyelenggaraan rekam medis merupakan faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya pelayanan di suatu fasilitas kesehatan. Sejalan dengan penelitian Supriadi (2019) bahwa keterlambatan penyediaan rekam medis di poliklinik rawat jalan akan memperpanjang waktu tunggu pelayanan rawat jalan. Perawat akan terhambat untuk mengisi data awal yang dibutuhkan dokter dan dokter akan terhambat memeriksa pasien karena tidak ada dokumen rekam medis. Proses yang terhambat akan menurunkan tingkat kualitas pelayanan rawat jalan dan secara otomatis berdampak pada turunnya tingkat kepuasan pasien (Supriadi dan Damayanti, 2019). Melihat pentingnya penyediaan rekam medis yang tepat waktu dalam menjaga mutu dan kualitas rumah sakit, maka penelitian ini bermaksud mengkaji

lebih dalam mengenai faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit dengan metode *literature review*. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit: *Literature Review*”. Penulis mencoba melakukan sintesis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dengan melihat unsur 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*) yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka di rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit?”. Rumusan masalah atau dalam penelitian *literature review* disebut juga *research question* dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Problem/Program, Intervention, Comparison, Outcome*).

Tabel 1.2 Rumusan Masalah Menggunakan PICO

Metode PICO	
Population/Problem	Rekam medis rawat jalan
Intervention	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis
Comparison	-
Outcomes	Penyediaan rekam medis tepat waktu

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit.

1.4 Manfaat

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperbanyak sumber kepustakaan tentang penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit, dan menambah pengetahuan peneliti ketika menghadapi dunia kerja nantinya.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan referensi untuk mengatasi masalah ketika terjadi keterlambatan penyediaan rekam medis sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan rumah sakit.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan ajar kepada mahasiswa dalam menganalisis penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit, serta bisa dijadikan sebagai bahan tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu rekam medis.

1.5 Ruang Lingkup

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang dan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka diperlukan suatu batasan masalah. Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini dibatasi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pada waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain sebagai berikut:

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian

Peneliti	Pratiwi (2018)	Hakam (2018)	Rahmah (2021)
Judul	Analisis Faktor Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSD Balung Jember	Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X	<i>Literature Review</i> : Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit
Tujuan	Mengidentifikasi faktor penyebab masalah dalam waktu penyediaan rekam medis menggunakan teori kinerja yang terdiri atas faktor internal dan eksternal	Mengetahui pelaksanaan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit
Jenis Penelitian	Kualitatif	Deskriptif Kualitatif	<i>Literature review</i>

Peneliti	Pratiwi (2018)	Hakam (2018)	Rahmah (2021)
Metode Pengumpulan Data	Observasi, wawancara	Observasi, wawancara	Pencarian literatur pada <i>Google Scholar</i> dan Portal Garuda
Hasil Penelitian	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas RM pada faktor internal yaitu kurang disiplinnya petugas terhadap waktu penyediaan berkas, dan faktor eksternal yaitu <i>job description</i> dan sarana	Lamanya penyediaan berkas RM disebabkan oleh penerangan yang kurang dan belum sesuai standar, suhu terlalu panas serta luas ruang penyimpanan terlalu sempit	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan RM ditinjau dari unsur 5M paling banyak ditemukan pada faktor <i>man</i> yaitu beban kerja dan jumlah SDM perekam medis, faktor <i>money</i> yaitu ketersediaan anggaran, faktor <i>material</i> yaitu letak penyimpanan rekam medis, dan faktor <i>machine</i> yaitu kondisi dan lokasi ruang <i>filing</i>

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik relatif sama dalam hal tema kajian yaitu tentang penyediaan rekam medis rawat jalan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam hal tujuan dan metode penelitian. Penelitian oleh Pratiwi (2018) bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab masalah penyediaan rekam medis berdasarkan teori kinerja dan penelitian oleh Fahmi (2018) bertujuan mengetahui pelaksanaan penyediaan rekam medis berdasarkan SOP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan dengan melakukan identifikasi dengan metode studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau *literature review*. Penelitian jenis ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari berbagai hasil penelitian yang terkait dengan penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai perbaikan dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga keaslian penelitian ini dapat dijaga.